

Gaya Komunikasi Guru Kepada Anak Usia Dini dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Metode Bernyanyi

Asri Amelia*, Chairiwati, M. Fauzi Arief

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*asriamelia2412@gmail.com, chairiwaty@gmail.com, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. The background of this research is the teacher's lack of attention in using a method in early childhood learning. The purpose of this study was to determine the teacher's communication style and da'wah messages conveyed to early childhood through the singing method at Majelis Ta'lim At-Ta'awun. The theory used is the theory of interpersonal communication according to Joseph De Vito. This research is qualitative research using the case study method. The data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The results showed that the teacher's communication style at Majelis Ta'lim At-Ta'awun was conveyed verbally and non-verbally. The communication style includes words, facial expressions, intonation, gestures, and body movements. The da'wah messages conveyed were messages of faith, morality, and sharia. The message of faith contains faith in Allah and faith in the names of Allah (Asmaul Husna). The sharia message in this study contains the worship of mahdhoh which includes praying, dhikr, and pilgrimage. Moral messages in this study contain attitudes to God, namely attitudes in prayer.

Keywords: *Communication, Style, Da'wah, Singing Method.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perhatian guru dalam menggunakan metode di pembelajaran anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi guru dan pesan dakwah yang disampaikan kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi di Majelis Ta'lim At-Ta'awun. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi interpersonal menurut Joseph De Vito. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru di Majelis Ta'lim At-Ta'awun disampaikan dengan verbal dan non-verbal. Gaya komunikasi tersebut meliputi kata-kata, ekspresi wajah, intonasi, gesture dan body movement. Adapun pesan dakwah yang disampaikan yaitu pesan akidah, akhlak, dan syariah. Pesan akidah yang berisi tentang beriman kepada Allah dan beriman kepada nama-nama Allah (Asmaul Husna). Pesan syariah dalam penelitian ini berisi tentang ibadah mahdhoh yang meliputi do'a, dzikir, dan ibadah haji. Pesan akhlak dalam penelitian ini berisi tentang adab kepada Allah yaitu adab dalam berdo'a.

Kata Kunci: *Komunikasi, Gaya, Dakwah, Metode Bernyanyi.*

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial (Anggraini, 2021). Manusia melakukan suatu hubungan dalam berkomunikasi, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain. Komunikasi bisa terjadi dimana saja termasuk dilingkungan sekolah. Dalam lingkungan tentu saja sering terjadi antara guru dan anak didiknya.

Umumnya pendidik atau guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik (Dhovi Rizal Fachrudin & Hendi Suhendi, 2022). Sedangkan secara khusus, dalam perspektif pendidikan Islam pendidik merupakan orang-orang yang bertanggung jawab kepada perkembangan peserta didik dengan memberikan upaya pada berkembangnya setiap potensi peserta didik, baik itu potensi afektif, kognitif, ataupun psikomotorik yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Wasti Sumanto (1990) Keberhasilan dalam dunia pendidikan memiliki hubungan dengan keterampilan yang dimiliki guru saat menyampaikan pembelajaran.

Anak usia dini memiliki masa yang sangat penting yang sering disebut dengan masa *Golden Age*. Mengutip dari Siti Hikmah (2014) *Golden Age* merupakan suatu masa yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. *Golden Age* merupakan masa dimana pola penangkapan daya ingat anak sangat tajam sehingga setiap sesuatu yang dia lihat dan dia dengar bisa dengan mudah direkam dalam ingatannya. Penyampaian pesan dakwah pada anak usia dini dimasa *Golden Age* sangatlah penting, namun dalam mengajarkan dakwah kepada anak, tidak boleh dilakukan dengan pemaksaan melainkan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Disamping itu, anak usia dini memori otaknya masih bersih belum banyak isinya, sangat mudah bagi anak untuk menghafal ayat suci al-Qur'an, hadist nabi, dan pesan-pesan dakwah lainnya.

Namun dalam proses pembelajaran, terkadang guru atau yang disebut dengan *da'i* tidak dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada anak didiknya yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu ketidaktepatan penggunaan metode dalam proses pembelajaran serta ketidaktepatan guru terhadap reaksi anak didik yang diekspresikan melalui bahasa tubuhnya, sehingga anak didik sering merasa jenuh dan bosan ketika belajar.

Hal ini juga yang dialami oleh salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Purwakarta yakni Majelis Ta'lim At-Ta'awun. Umumnya Majelis Ta'lim dikenal dengan acara yang khusus dihadiri oleh kalangan orang dewasa saja terlebih ibu rumah tangga. Sedangkan Munawaroh (2020) menyatakan bahwa Majelis Ta'lim didefinisikan sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada masyarakat dimana dalam penyelenggaraannya mempunyai prinsip pendidikan dengan sistem terbuka. Namun, Majelis Ta'lim yang berada di purwakarta ini merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang dikhususkan kepada anak usia dini.

Berdasarkan penelitian telah peneliti lakukan pada akhir Juli sampai pertengahan Agustus 2022 bersama Ibu Ika Rahayu S. Pd selaku Kepala Sekolah Majelis Ta'lim At-Ta'awun, pada saat wawancara beliau mengatakan bahwa sebelum memperhatikan komunikasi pada anak dan menggunakan metode dalam pembelajaran ada beberapa peserta didik yang cenderung kurang memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sibuk bermain dengan peserta didik lainnya.

Menanggapi hal tersebut, beliau serta guru-guru dari Majelis Ta'lim At-Ta'awun melakukan sebuah evaluasi terhadap pola pembelajaran mereka dan membuat kesepakatan yaitu menggunakan sebuah metode untuk membantu kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Adapun metode yang akan diterapkan yaitu metode bernyanyi. Menanggapi hal tersebut, kepala sekolah dan guru-guru melakukan evaluasi terhadap pola pembelajaran mereka dan sepakat untuk menggunakan sebuah metode dalam pembelajarannya yaitu dengan metode bernyanyi.

Dalam menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan pada anak usia dini bukanlah perkara yang mudah. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya Majelis Ta'lim At-Ta'awun

memilih metode bernyanyi guna menumbuhkan rasa semangat dan percaya diri pada anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Lina Campbell (2016) bernyanyi mempunyai hubungan yang kuat dengan emosi serta bernyanyi di ruang kelas bisa menciptakan keadaan emosi yang positif serta kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya komunikasi guru kepada anak usia dini dalam menyampaikan pesan dakwah melalui metode bernyanyi di Majelis Ta'lim At-Ta'awun?
2. Apa saja pesan dakwah yang disampaikan kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi di Majelis Ta'lim At-Ta'awun?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi guru kepada anak usia dini dalam menyampaikan pesan dakwah melalui metode bernyanyi di Majelis Ta'lim At-Ta'awun?
2. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi di Majelis Ta'lim At-Ta'awun?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif, dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis serta memberikan gambaran atau ringkasan mengenai situasi dari data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti. Kemudian peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah Majelis Ta'lim At-Ta'awun yaitu Ibu Ika Rahayu S.Pd. Kemudian dokumentasi teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan, serta berbagai aktivitas pendidikan di Majelis Ta'lim At-Ta'awun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Majlis Ta'lim At-Ta'awun merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang dikhususkan kepada anak usia dini di wilayah Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta yang di ketuai oleh ibu Ika Rahayu S. Pd. Bermula dari cita-citanya yang besar ingin membangun lembaga yang bisa menolong masyarakat setempat khususnya anak-anak kecil yang kurang mampu dalam segi ekonominya dan mudah dalam menimba ilmu agama.

Dengan adanya lembaga keagamaan ini diharapkan mampu meningkatkan perkembangan ilmu agama guna membangun bangsa, negara, yang memiliki moral dan budi pekerti yang baik sehingga terbentuknya *insanul kamil*.

Majlis Ta'lim At-Ta'awun berlokasi di Jl. Pemuda II Rt 22/ Rw 10, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Memiliki program belajar setiap hari senin sampai jum'at, dan dengan pembelajaran mulai dari pukul 08.00- 10.00 wib. Jumlah murid di Majelis Ta'lim At-Ta'awun sebanyak 20 anak usia dini dengan rata-rata usia 4-5 tahun.

Gaya Komunikasi Guru Kepada Anak Usi Dini Melalui Metode Bernyanyi

Berikut adalah gaya komunikasi guru kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi terbagi menjadi dua gaya: (1) Gaya Komunikasi Verbal, (2) Gaya Komunikasi Non-Verbal.

Gaya komunikasi verbal menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh kalangan anak-anak sehingga menghasilkan sebuah lagu yang dinyanyikan pada saat pembelajaran di Majelis Ta'lim At-Ta'awun yang terdiri dari empat lagu, berikut lirik dari keempat lagu tersebut:

1. Assalamualaikum 2x
Salam selamat dan sejahtera, saling mendoakan diantara kita
Jawablah waalaikumsalam 2x
Apa kabar anak-anak
Alhamdulillah, Luar Biasa, Allahu Akbar. Yess!

2. Diatas ada Allah
Disamping Malaikat
Didepan Rosulullah
Mari kita berdoa
Sikap berdoa yang baik! Satu, dua, tiga
3. Saya mau ke Mekkah
Berkeliling-keliling Ka'bah
Sambal baca tarbiyah
Dan wukuf di Arafah
Lalu melempar jumroh, ulausnul aqobah
Sa'i sa'i dari Sofa ke Marwah
4. Allah maha penyayang, sayangnya tak terbilang
Allah maha pengasih, tak pernah pilih kasih
Allah yang maha tahu, tanpa diberitahu
Allah Allah Lailaha Illallah

Kemudian lagu-lagu tersebut diperkenalkan dengan menggunakan media gambar. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat menerima lagu dengan mudah dan media gambar memberikan kemudahan dalam menghafal setiap lagunya.

Gaya komunikasi non-verbal menghasilkan empat aspek. Keempat aspek gaya tersebut terdiri dari: (1) Ekspresi wajah, (2) Intonasi, (3) *gesture*, (4) *Body Movement*, kemudian didemonstrasikan secara bersama melalui gerakan-gerakan yang sederhana dan disesuaikan dengan lirik lagu.

Pesan Dakwah Yang Disampaikan Kepada Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi

Adapun pesan dakwah yang diteliti meliputi tiga aspek:

1. Akidah
Akidah berarti sesuatu yang wajib diyakini tanpa keraguan, sedangkan maksud dari akidah islamiah adalah meyakini dengan sungguh-sungguh terhadap segala sesuatu yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW (Abd. Rajak, 2019).
2. Syariah
Syariah adalah kumpulan dari ketetapan-ketetapan atau hukum Allah yang berisi tuntunan bagi umat muslim dalam menjalankan kehidupan, salah satunya yaitu dalam soal ibadah.
3. Akhlak
Akhlak adalah cerminan hati seorang muslim, yang merupakan dasar ajaran agama islam

Berikut pesan dakwah yang terkandung dalam setiap lagu yang dinyanyikan di Majelis Ta'lim At-Ta'awun:

1. Pesan akidah yang terkandung dalam lagu "Allah maha penyayang" adalah Allah memiliki sifat dan nama-nama (*Asmaul Husna*) yang wajib kita percayai dan kita Imani. Pesan akidah ini termasuk kedalam rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah. Adapun sifat dan nama-nama Allah yang terkandung dalam lagu tersebut yaitu Allah maha penyayang, Allah maha pengasih, Allah maha tau. Lagu keempat yang dinyanyikan oleh guru dan anak-anak di MT At-Ta'awun menggambarkan tentang ke-Esa an Allah, hal ini sesuai pada bait dalam lagu tersebut yaitu pada bait pertama terdapat kata "Allah maha penyayang" lalu pada bait kedua "Allah maha pengasih" dan pada bait ketiga "Allah maha tau" yang mana itu semua merupakan nama-nama Allah (*Asmaul Husna*) yang wajib kita percayai dan Imani.
2. Pesan Syariah yang terkandung dalam lagu "*Asslamulaikum*", yaitu mendo'akan keselamatan untuk orang lain dengan mengucapkan salam dan menyebut salah satu asma Allah. Adapun pesan syariah yang terdapat dalam lagu "*Assalamualaikum*" termasuk dalam jenis ibadah *mahdhoh*. Pada lagu pertama yang dinyanyikan pada saat kegiatan belajar akan dimulai memiliki pesan dakwah yaitu pesan Syariah dalam jenis ibadah

mahdhoh. Dengan didukung oleh bait pertama yang terdapat kata “*Assalamualaikum*” dan diikuti oleh bait kedua yaitu “Saling mendoakan diantara kita” kemudian disambung oleh bait terakhir yaitu “*Alhamdulillah*” dan “*Allahu Akbar*”, dimana ketiga bait tersebut mengandung unsur ibadah dan berdzikir kepada Allah, dan juga sekaligus memberi petunjuk dengan jelas bahwasannya lagu tersebut memiliki suatu pelajaran bagi anak-anak agar terbiasa mengucapkan salam setiap hendak memulai kegiatan apapun baik itu belajar atau tetkala bertemu dengan teman atau saudara, dan juga memberi suatu pesan agar jangan berhenti mendoakan kepada sesama temannya sebagai bentuk kasih sayang terhadap sesama.

3. Pesan Syariah yang terkandung dalam lagu “Saya mau ke Mekkah” termasuk dalam jenis ibadah *mahdhoh*. Dimana didalamnya terdapat tuntunan ibadah dan aturan yang telah diatur berdasarkan dengan ketentuan Allah. Aturan dan tuntunan dalam syariah islam adalah sebuah kemurahan Allah kepada hamba-hamba-Nya.
4. Pesan akhlak yang terkandung dalam lagu “Diatas ada Allah” merupakan pesan akhlak yang termasuk dalam akhlak kepada Allah SWT dengan didukung oleh bait terakhir pada lagu tersebut yaitu “Sikap berdo’a yang baik”. Adapun yang dimaksud dengan sikap berdo’a yang baik pada bait tersebut yaitu berdo’a dengan mengangkat kedua tangan dan mengucapkannya dengan suara yang lemah dan lembut. Dengan begitu, lagu tersebut bukan hanya mengajarkan akhlak dalam berdo’a kepada anak-anak, akan tetapi sekaligus memberi ingatan yang bagus kepada anak-anak bahwa setiap kali mereka ber’doa maka Allah, malaikat dan rosul akan ada disekeliling mereka untuk mendengarkan do’a mereka.

Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian peneliti akan mengaitkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan teori komunikasi interpersonal menurut Joseph De Vito. Edi mengatakan dalam bukunya bahwa Joseph De Vito mengatakan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau sekelompok kecil orang dengan beberapa effect atau umpan balik seketika.

Berdasarkan teori tersebut komunikasi yang dilakukan di Majelis Ta’lim At-Ta’awun yaitu antara sekelompok anak didik dan guru, yang mana sekelompok anak didik tersebut berjumlah 18 anak yang berusia 4-5 tahun. Proses komunikasi yang dilakukan melalui suatu pembelajaran dengan menggunakan suatu metode yaitu metode bernyanyi, yang mana dalam penelitian ini meneliti tentang gaya komunikasi yang digunakan guru melalui metode tersebut dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun hasil yang akan peneliti uraikan yaitu mengenai umpan balik (*feed back*) yang diberikan oleh anak didik kepada guru adalah sebagai berikut:

Gaya komunikasi guru yang dilakukan secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan metode bernyanyi mendapatkan *feed back* baik dari anak didik. Hal ini terbukti ketika guru melibatkan anak dalam bernyanyi dengan diiringi oleh gerakan tubuh, mereka terlihat sangat terapresiasi dan ikut bernyanyi dengan ceria mengikuti gerakan yang sesuai dengan lirik lagu. Selain itu intonasi dan ekspresi wajah yang anak tunjukan pun sangat mengikuti dengan lagu yang dinyanyikan.

Adapun pesan dakwah yang terkandung dalam setiap lagu yang dinyanyikan pada saat pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada anak usia dini, hal ini terlihat dari sikap berdo’a anak-anak yang baik dan tenang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi guru kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi disampaikan secara verbal dan non-verbal melalui beberapa tahap:
Komunikasi verbal dengan menggunakan kata-kata atau lirik lagu yang mudah dipahami dikalangan anak-anak, kemudian lagu-lagu tersebut diperkenalkan dengan menggunakan media gambar. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat menerima lagu dengan mudah dan media gambar memberikan kemudahan dalam menghafal setiap lagunya.

Komunikasi non-verbal dengan menggunakan 4 aspek. Gaya komunikasi non-verbal yang dimaksud yaitu ekspresi wajah, intonasi, *gesture*, gerak tubuh (*body movement*). Keempat aspek tersebut kemudian didemonstrasikan secara bersama melalui gerakan-gerakan yang sederhana dan disesuaikan dengan lirik lagu.

2. Pesan dakwah yang disampaikan kepada anak usia dini melalui metode bernyanyi, diantara lain:

Pesan akidah yang terkandung dalam lagu “Allah maha penyayang” adalah Allah memiliki sifat dan nama-nama (*Asmaul Husna*) yang wajib kita percayai dan kita Imani. Pesan akidah ini termasuk kedalam rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah. Adapun sifat dan nama-nama Allah yang terkandung dalam lagu tersebut yaitu Allah maha penyayang, Allah maha pengasih, Allah maha tau.

Pesan Syariah yang terkandung dalam lagu “*Asslamulaikum*”, yaitu mendo’akan keselamatan untuk orang lain dengan mengucapkan salam dan menyebut salah satu asma Allah. Adapun pesan syariah yang terdapat dalam lagu “*Assalamualaikum*” termasuk dalam jenis ibadah *mahdhoh*.

Pesan Syariah yang terkandung dalam lagu “Saya mau ke Mekkah” termasuk dalam jenis ibadah *mahdhoh*.

Pesan akhlak yang terkandung dalam lagu “Diatas ada Allah” merupakan pesan akhlak yang termasuk dalam akhlak kepada Allah SWT.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Orang tua umi dan abi, H. Marjaya dan Hj. Enen Sumarni yang telah mendidik dan membesarkan peneliti sampai detik ini, memberikan banyak pelajaran kehidupan kepada peneliti untuk senantiasa menjadi pribadi yang sabar dan ikhlas.
2. Dr. Ida Afidah Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Rodiyah Khuza’i, Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.
4. Nandang HMZ., Drs., M.Si selaku dosen wali yang telah membimbing dan membina peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Chairiawati, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, serta memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Muhammad Fauzi Arif, S.Sos.I., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberi arahan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Unisba yang sudah banyak memberi ilmu yang bermanfaat dan berbagi pengalaman yang luar biasa bagi peneliti.
8. Seluruh staff akademik Fakultas Dakwah Unisba yang selalu memberikan pelayanan baik kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Ika Rahayu S.Pd selaku kepala sekolah Majelis Taklim At-Ta’awun yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Rahmatia Tajudin yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, penghibur serta menjadi sahabat baik sekaligus keluarga bagi peneliti, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.
11. Kepada teman serta saudara, Ira Sri Rahayu, Anna Agitsa Zulfa, Aulia Dinda Prayanti, Hasbi Muhamadi, Nurlaela, Rani Shafira yang telah bersedia membantu dan memudahkan peneliti selama proses penelitian dan selalu bersedia untuk direpotkan dalam segala kebutuhan peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Abd. Rozak, Ja'far. 2019. *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk: Islam Rahmatan Lil'Alamin*, Tangerang Selatan: Yayasan Asy-Syariah.
- [2] Angraini. *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain*, No 1, Vol VII; 2021
- [3] Wasty S, *Psikologi Pendidikan*, Malang: PT. Rineka Cipta; 1990.
- [4] Siti Hikmah, "Mengkenalkan Dakwah Pada Anak Asia Dini" dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 1, Vol 34; 2014.
- [5] Munawaroh, Badrus Zaman, "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat" dalam *Jurnal Pendidikan*, No. 2, Vol. XIV; 2020.
- [6] Dhovi Rizal Fachrudin, & Hendi Suhendi. (2022). Konstruksi Makna Pesan Dakwah pada Program Pendidikan dan Pelatihan Virtual Santri Siap Guna (SSG) Angkatan 40 Pondok Pesantren X Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 114–118. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.573>